

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR FENOMENA *BARCODE* TANGAN (*SELF HARM*) PADA SISWA DI MTS N 2 LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh :

RESTI ZALIYANTI

Ketidakmampuan remaja/siswa dalam menghadapi suatu permasalahan menyebabkan terjadinya stres dan tekanan yang menimbulkan emosi negatif. Perilaku *self harm* merupakan suatu bentuk perilaku menyakiti diri sendiri yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mengatasi rasa sakit emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor pemicu fenomena *self harm* pada siswa MTS Negeri 2 Lampung Selatan Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya menggunakan pengolahan data dengan metode thematic analysis dan open coding Atlas.ti. Data diambil dari 2 siswa yang mengalami fenomena *self harm* (barcode tangan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor pemicu fenomena *self harm* yaitu faktor pengaruh keluarga (kehadiran atau peran orangtua, hubungan keluarga, tekanan, penganiayaan, dan trauma), dinamika teman sebaya (dorongan teman, hubungan pertemanan, imitasi atau peniruan perilaku, role model), trauma (pengalaman buruk), Pelampiasan atau pengalihan (pelampiasan emosi yang di pendam, perasaan lega serta pengalihan perhatian), dorongan pikiran (pikiran negatif, overthinking), akademik (beban tugas), media sosial (fomo tren tik-tok), pengaruh pasangan (tekanan, pengalihan perhatian) dan masalah emosi (kontrol emosi, memendam emosi).

Kata kunci: Remaja/siswa, *Self harm* (barcode tangan)

ABSTRAK

FACTOR ANALYSIS OF SELF HARM PHENOMENON (BARCODE) IN STUDENTS AT MTS N 2 SOUTH LAMPUNG ACADEMIC YEAR

2023/2024

By

RESTI ZALIYANTI

The inability of teenagers/students to deal with a problem causes stress and pressure which gives rise to negative emotions. Self-harm behavior is a form of self-harm behavior carried out by someone with the aim of dealing with emotional pain. This research aims to determine and describe the factors that trigger the phenomenon of self-harm in MTS Negeri 2 Lampung Selatan students, South Lampung Regency. This research uses a qualitative approach with phenomenological methods. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation, which then used data processing using thematic analysis and Atlas.ti open coding methods. Data was taken from 2 students who experienced the phenomenon of self harm (hand barcoding). The results of this research show that there are factors that trigger the self-harm phenomenon, namely family influence factors (presence or role of parents, family relationships, pressure, abuse and trauma), peer dynamics (encouragement from friends, friendship relationships, imitation or imitation of behavior, role model), trauma (bad experiences), outlet or diversion (release of pent-up emotions, feelings of relief and diversion of attention), thought encouragement (negative thoughts, overthinking), academics (work load), social media (tik-tok trendfomo), partner influence (pressure, distraction) and emotional problems (emotional control, harboring emotions).

Keywords: Teenagers/students, Self harm (hand barcode)